

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Setiap tahunnya muncul puluhan ribu angkatan- angkatan muda yang sudah menyelesaikan pendidikannya pada berbagai fakultas di universitas- universitas Indonesia, hal ini memperburuk kondisi perekonomian negara berkembang, karena setiap tahun seharusnya diimbangi dengan munculnya lapangan pekerjaan baru yang disesuaikan dengan jumlah lulusan yang muncul, sehingga tidak terjadi jumlah lapangan pekerjaan yang sedikit berbanding terbalik dengan jumlah angkatan kerja baru yang jumlahnya sangat banyak. Dan hal ini masih menjadi masalah yang banyak ditemui di Indonesia, di mana banyak lulusan sarjana yang tidak mendapatkan pekerjaan/ menganggur. Dilema banyak sarjana yang akhirnya hanya menganggur menjadi sorotan pemerintah terkait dengan agendanya untuk mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia, salah satu program yang direalisasikan oleh menteri Koperasi dan UKM untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Daerah melaksanakan Program Prospek Mandiri (Program Sarjana Pencipta Kerja yang mandiri).

Program Prospek Mandiri bertujuan untuk membantu tenaga kerja sarjana yang menganggur menjadi wirausaha mandiri ([eprints.undip.ac.id/10441/1/Kompetensi Sosial dan Kewirausahaan.pdf](http://eprints.undip.ac.id/10441/1/Kompetensi_Sosial_dan_Kewirausahaan.pdf)). Namun kenyataannya Prospek Mandiri mengalami bermacam-macam hambatan dari Pemerintah Daerah, karena tiap-tiap Pemerintah Daerah memiliki kemampuan dan kekurangan yang berbeda. Ada yang menganggap bahwa instruksi dari Kementrian Koperasi dan UKM memberatkan, namun ada pula beberapa daerah

yang mampu menyediakan tempat untuk berwirausaha dan mendukung program Prospek Mandiri.

Dapat diartikan bahwa seorang wirausaha adalah seorang individu yang berorientasi pada tindakan dan memiliki motivasi tinggi untuk mencapai tujuan, yang sikap dan pemikirannya dapat tercermin dalam setiap karakteristik individu. Sedangkan menurut Meredith (1996) yang merupakan direktur dari *financial management research center, university of England, Australia*. Pandangan Meredith mendefinisikan tentang wirausahawan yaitu orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan usaha (bisnis), mengumpulkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya, menilai kesempatan-kesempatan usaha (bisnis) dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan bahwa dirinya akan sukses.

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan ke dalam bisnis. Karena adanya perbedaan pola pikir dan sudut pandang setiap orang ini yang menjadikan ide dalam menghadapi suatu permasalahan akan berbeda pula. Hal ini yang mendasari karakteristik dasar wirausaha yang memiliki motivasi, panggilan jiwa, persepsi, dan emosi yang sangat terkait dengan nilai, perilaku, dan sikap manusia unggul.

Menjadi seorang pengusaha memang tidak mudah, karena dituntut keluar dari zona nyaman untuk membangun dari nol dan bertanggung jawab sepenuhnya demi kelangsungan hidup usaha tersebut, dengan mengambil resiko yang nasib ke depannya tidak diketahui, termasuk hambatan yang ditemui, baik aspek internal dan eksternal dari permasalahan usaha yang rancu dengan persaingan usaha.

Salah satu contoh potret seorang wirausaha adalah Ibu Dewi Mulyani yaitu pemilik toko Angel Game. Toko ini menjual berbagai permainan modern playstation, Nintendo dan berbagai game modern lainnya. Toko ini sudah didirikan sejak tahun 2000 dengan modal yang sangat terbatas pada awalnya, karena pada awalnya toko ini didirikan untuk membantu perekonomian keluarga bukan sebagai pekerjaan utama keluarga. Pada awalnya toko ini berlokasi di Jalan Gambiran 41 Semarang, toko ini dikelola oleh pemilik dengan dibantu anggota keluarga lainnya dengan memanfaatkan ruang tamu sebagai toko. Dan hanya menyediakan stok barang yang sedikit karena keterbatasan modal yang ada.

Namun berkat keuletan dari pemilik dan keluarga yang membantu kelangsungan usahanya ini, kemudian Ibu Dewi Mulyani mendapatkan bantuan modal dari orang tua, sehingga pada tahun 2005 usaha ini dapat berpindah lokasi yang lebih mendukung pada Jalan Jagalan no 84a Semarang, terdapat toko yang lebih lebar dan luas dan dibantu oleh dua tenaga kerja yang dipekerjakan untuk membantu operasional dari toko game ini. Selain Ibu Dewi Mulyani memperkerjakan sales untuk membantu memasarkan produk usaha yang sedang dirintis tersebut. Dengan bermodalkan bertugas sebagai petugas lapangan yang menawarkan produk-produk tokonya. Dan menawarkan produknya ke toko-toko playstation dan ke toko elektronik, hingga ke daerah-daerah sekitar Semarang. Dengan adanya pembagian tugas antara yang efisien menjadikan usaha ini tetap bisa berjalan maju dan dapat saling mendukung antar bagiannya.

Pengembangan usaha tersebut ternyata membawa dampak yang baik untuk kemajuan usahanya. Berkat semangat dari Ibu Dewi Mulyani dalam mengatur

semua kegiatan operasional yang ada di toko setiap harinya, perlahan-lahan system operasional toko dapat berjalan dengan mandiri. Angel Game sesuai dengan perkembangannya juga melayani grosir dan servis. Tahun demi tahun pun dilalui dan usaha ini masih tetap eksis hingga saat ini.

Sekarang Angel Game sudah dibantu dengan tujuh karyawan dan satu supir untuk kelangsungan usahanya. selain itu toko ini juga sudah memiliki banyak langganan ecer dan grosir tetap, dengan perkembangan-perkembangan positif yang terus diterapkan menghadapi perkembangan pasar dan keinginan konsumen merupakan point pendukung kelangsungan usaha ini.

Hingga saat ini sesuai dengan situasi pasar yang serba online, menjadikan toko ini juga harus berkembang mengikuti perkembangan pasar dengan menambahkan aspek online baik dalam promosi, penjualan, hingga pengiriman barang. Alasan dipilihnya Toko Angel game untuk dijadikan obyek penelitian ini adalah Ibu Dewi Mulyani yang telah merintis usaha ini selama 14 tahun lalu, mengembangkan usahanya hingga sekarang memiliki toko di Jalan Jagalan menarik minat penulis untuk meneliti karakteristik entrepreneurship beliau sebagai seorang wirausaha.

Terdapat kriteria-kriteria yang menjadi alat ukur akan kemampuan dari kesuksesan seorang wirausaha. Menurut Meredith (1996) mengemukakan ciri dan watak kewirausahaan sebagai berikut:

1. Percaya diri dan Optimis;
2. Berorientasi pada tugas dan hasil;
3. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan;

4. Kepemimpinan;
5. Keorisinilan;
6. Berorientasi masa depan.

Alasan dipilihnya teori Meredith pada penelitian ini adalah karena teori ini sesuai untuk mengidentifikasi kriteria entrepreneur pada seorang pengusaha. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul **“Identifikasi Karakteristik Entrepreneurship pada Pengusaha Toko Angel Game Semarang Menurut Teori Geoffrey G. Meredith .”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: **“Bagaimana identifikasi karakteristik *entrepreneurship* pada pengusaha toko ANGEL GAME SEMARANG menurut teori dari Geoffrey G. Meredith ?”**.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik wirausaha Toko ANGEL GAME menurut kriteria teori yang dikemukakan oleh Geoffrey G. Meredith.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis.

Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya memahami karakteristik menjadi seorang wirausaha , serta memberikan referensi penelitian di masa mendatang.

2. Bagi pembaca.

Menambah pengetahuan, wawasan terkait karakteristik kewirausahaan, dan sebagai bahan pertimbangan jika menjadikan topic ini sebagai bahan tugas akhir pembaca.

3. Bagi Wirausaha.

Menjadi referensi masukan bagi pemilik toko ANGEL GAME yang akan mengembangkan bisnisnya dengan memperbaiki dan mengembangkan karakteristik kewirausahaan, dan pengusaha yang hendak membuka atau mengembangkan usahanya.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN.**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI.**

Pada bab ini menyajikan konsep teoritis yang merupakan dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada yang merupakan hasil studi pustaka, kerangka pikir, dan definisi operasional.

### **BABIII : METODE PENELITIAN.**

**Pada bab ini meliputi: populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.**

### **BABIV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Bab ini merupakan gambaran umum toko, sampel penelitian, gambaran umum responden, dan hasil analisa data.**

